

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis proses kematangan, kualitas dan kuantitas kompos yang berasal dari sampah makanan rumah tangga dengan penambahan bioaktivator EM4 dan Mikroorganisme Lokal (MOL) yang terbuat dari nasi basi dan pepaya menggunakan Metode Takakura, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengomposan sampah makanan rumah tangga menggunakan Metode Takakura dengan penambahan bioaktivator EM4 dan MOL terhadap uji parameter proses kematangan kompos (temperatur, pH, tekstur, warna, dan bau) dan uji kualitas kompos meliputi unsur fisik (kadar air, temperatur, pH, tekstur, warna, dan bau) dan unsur makro (nitrogen, karbon, rasio C/N, fosfor, dan kalium) telah memenuhi standar SNI 19-7030-2004 untuk semua variasi uji, namun uji kuantitas kompos untuk tingkat reduksi bahan baku kompos tidak memenuhi standar CPIS (1992);
2. Berdasarkan perbandingan hasil pengomposan sampah makanan rumah tangga dengan penambahan aktivator EM4 dan MOL menggunakan metode skoring, variasi pengomposan dengan penambahan aktivator MOL pepaya merupakan aktivator terbaik karena memiliki nilai skoring tertinggi.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yang dapat menjadi masukan yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan identifikasi mikroorganisme yang terdapat pada bioaktivator MOL yang digunakan;
2. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat melakukan analisis kualitas unsur mikro pada kompos yang dihasilkan sesuai SNI 19-7030-2004.